

**PENGARUH OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TERHADAP  
REAKSI PASAR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**AGIL NOVRIANSA**

**NIM. 01081003601**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**2012**



S  
657 450.7  
Agil  
p

2012

n. 22884/23429

**PENGARUH OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TERHADAP  
REAKSI PASAR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**AGIL NOVRIANSA**

**NIM. 01081003001**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : AGIL NOVRIANSA  
NIM : 01081003001  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PENGAUDITAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
TERHADAP REAKSI PASAR PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA


**PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**


Tanggal : 05 Mei 2012

Ketua :

  
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 196712101994021001

Tanggal : 05 Mei 2012

Anggota :

  
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196607041992031004

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

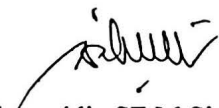
**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : AGIL NOVRIANSA  
NIM : 01081003001  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PENGAUDITAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH OPINI AUDIT *GOING CONCERN* TERHADAP  
REAKSI PASAR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA


Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2012 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 03 Mei 2012


Ketua,

  
Mukhtaruddin, SE, M.Si., Ak.  
NIP. 196712101994021001


Anggota,

  
H. Aspahani, SE, M.M., Ak.  
NIP. 196607041992031004

Anggota,

  
Ika Sasti Ferina, SE, M.Si., Ak.  
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.  
NIP. 195808281988101001



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Bila kegagalan itu bagaikan hujan, dan keberhasilan itu bagaikan matahari, maka butuh keduanya untuk melihat indahnyanya pelangi”

(Anonymous)

*“Allahlah sebaik-baik penolong, dan Dialah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang” (Q. S. Yusuf : 64)*

*“Be Your Self”*

(Unknown Author)

### SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- ✓ Ayah dan Ibu tercinta  
*“Ya Allah ampunilah dosa-dosa kedua orangtuaku dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu aku kecil”*
- ✓ Saudaraku: Agung Sofianto, Anja Septaharika, dan Anggi Tristara.
- ✓ Sahabatku: M. Reza Vahlefi, Wawan Suryadinata, Asep Saputra, Candra Farisandy dan Anak Kost Kancil Putih, Sigit Agus Pranata, Rahayu Lestari, Arsy Marshami Hardjo, Widya Gusti Faurina, Fuada Maysuria Pratiwi, Dyah Citra Septiani, Mutia Sefrilia, Rosananda Oktala, Randy Sanjaya, Joscarios Jonathan S, Danil Manurung, Ayrton Navindo Moniung.
- ✓ Almamaterku tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Perusahaan dan Data Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan, dan Bab VI Penutup.

Pada penelitian ini, data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2008-2010 variabel opini audit *going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar yang diukur dengan *abnormal return* dan volume perdagangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan, ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi serta sebagai bahan masukan untuk para akademisi bagi penelitian mengenai pengaruh opini audit *going concern* terhadap reaksi pasar berikutnya.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi.

Penulis

Agil Novriansa



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, Ak., M.Acc., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
5. H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., yang telah banyak membantu memberikan saran dan dukungan moril.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Meta Windatama, S.E., Titania, S.E., dan Yulia Anggraini, S.E., yang telah banyak membantu memberikan saran dan dukungan moril.
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Agil Novriansa



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	12
2.1.2 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.1.3 Teori Efisiensi Pasar.....	15
2.1.4 Studi Peristiwa ( <i>Event Study</i> ).....	17
2.1.5 <i>Going Concern</i> .....	17
2.1.6 Opini Audit.....	18
2.1.7 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	21



2.1.8 Reaksi Pasar.....	23
2.1.8.1 <i>Abnormal Return</i> .....	23
2.1.8.2 <i>Average Abnormal Return</i> .....	27
2.1.8.3 Volume Perdagangan .....	28
2.1.8.4 <i>Average Trading Volume Activity</i> .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	31

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.1.1 Variabel Independen.....	33
3.1.1.1 Variabel Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	33
3.1.2 Variabel Dependen .....	34
3.1.2.1 Reaksi Pasar .....	34
3.1.2.1.1 <i>Abnormal Return</i> .....	34
3.1.2.1.2 Volume Perdagangan .....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis Data .....	40
3.6 Pengujian Hipotesis .....	41
3.6.1 Uji Normalitas .....	41
3.6.2 Uji <i>Paired Sample T-Test</i> .....	41
3.6.3 Uji Wilcoxon .....	42

### BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN DATA PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	43
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	43
4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur .....	45

4.2 Gambaran Umum Data Penelitian .....	48
4.2.1 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	48
4.2.2 Reaksi Pasar .....	52
4.2.2.1 <i>Abnormal Return</i> .....	52
4.2.2.2 Volume Perdagangan .....	57
<b>BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Analisis <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Peng- umuman Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	62
5.2 Analisis Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Peng- umuman Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	70
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Keterbatasan Penelitian .....	79
6.4 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	38
Tabel 4.1 Gambaran Singkat Perusahaan Objek Penelitian .....	47
Tabel 4.2 Daftar Sampel, Jenis Opini Audit <i>Going Concern</i> , dan Tanggal Pengumuman .....	50
Tabel 4.3 <i>Average Abnormal Return</i> Perusahaan Sampel.....	53
Tabel 4.4 <i>Average Abnormal Return</i> Selama <i>Event Period</i> .....	56
Tabel 4.5 <i>Average Trading Volume Activity</i> Perusahaan Sampel .....	58
Tabel 4.6 <i>Average Trading Volume Activity</i> Selama <i>Event Period</i> .....	60
Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas <i>Average Abnormal Return</i> (AAR).....	66
Tabel 5.2 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test Average Abnormal Return</i> .....	67
Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas <i>Average Trading Volume Activity</i> (ATVA)...	74
Tabel 5.4 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test Average Trading Volume Activity</i>	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31
Gambar 5.1 <i>Average Abnormal Return</i> Selama <i>Event Period</i> .....	63
Gambar 5.2 <i>Average Trading Volume Activity</i> Selama <i>Event Period</i> .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 2 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 3 *Actual Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 4 *Expected Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 5 *Abnormal Return (AR)* dan *Average Abnormal Return (AAR)* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 6 Jumlah Saham yang Diperdagangkan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 7 Jumlah Lembar Saham yang Beredar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 8 *Trading Volume Activity (TVA)* dan *Average Trading Volume Activity (ATVA)* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 9 Hasil Uji *Paired Sample T-Test Average Abnormal Return (AAR)*
- Lampiran 10 Hasil Uji *Paired Sample T-Test Average Trading Volume Activity (ATVA)*



## **Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### **Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh opini audit *going concern* terhadap reaksi pasar. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2010. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah *event study* dan hipotesis akan diuji dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengumuman opini audit *going concern* dan variabel dependen yaitu reaksi pasar yang diukur dengan menggunakan *abnormal return* dan volume perdagangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *average abnormal return* (AAR) dan *average trading volume activity* (ATVA) sebelum dan sesudah pengumuman opini audit *going concern*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa opini audit *going concern* tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2010.

Kata Kunci: Opini Audit *Going Concern*, *Abnormal Return*, Volume Perdagangan

***The Effect of Going Concern Audit Opinion to The Market Reaction in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX)***

***Abstract***

*The objective of this research is to obtain empirical evidence on the effect of going-concern audit opinion on the market reaction. The population of this research are manufacture companies which is listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) until 2010. The sampling method in this research are using purposive sampling method. The research methodology is event study and hypotheses are examined by using paired sample t-test with Statistical Product and Service Solution (SPSS).*

*The variables used consist of independent variable and dependent variable. Independent variable is publication of going concern audit opinion and dependent variable is the market reaction that is measured by using the abnormal return and trading volume. The results of this research indicate that there are no differences in average abnormal return (AAR) and average trading volume activity (ATVA) before and after the publication of going concern audit opinion. It can be concluded that the going concern audit opinion does not significantly influence the market reaction to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2008-2010.*

*Keywords: Going Concern Audit Opinion, Abnormal Return, Trading Volume*



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agil Novriansa

Nim : 01081003001

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.

Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.

Tanggal diuji : 03 Mei 2012

adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Inderalaya, 04 Mei 2012

Yang memberi pernyataan,



Agil Novriansa

NIM 01081003001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu investasi yang menarik investor adalah investasi dalam bentuk saham di pasar modal. Tujuan investor menanamkan modalnya di bursa saham adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) berupa *capital gain*, dan dividen. Sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya, para investor memerlukan informasi, akan tetapi tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga, sehingga para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah informasi-informasi yang layak dan relevan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Kehandalan suatu informasi membuat para investor percaya bahwa informasi yang disampaikan adalah informasi yang berkualitas yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi dan sekaligus merupakan alat ukur yang dominan dipakai oleh para *stakeholder* untuk menilai kinerja perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) paragraf 09, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Sebelum laporan keuangan disampaikan kepada publik, laporan keuangan tersebut harus diperiksa terlebih dahulu oleh auditor untuk dinilai mengenai kewajarannya. Hal tersebut diatur dalam pasal 59 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mensyaratkan keharusan bagi perseroan yang bidang usahanya berkaitan dengan pengerahan dana masyarakat, mengeluarkan surat pengakuan hutang, atau merupakan Perseroan Terbatas Terbuka, untuk menyerahkan perhitungan tahunan perseroan kepada akuntan publik untuk diperiksa, sebelum perhitungan tahunan tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Tampubolon (2010) dalam Soepriyadi (2011), untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan perusahaan seperti pemegang saham, kreditor, investor, dan para pemakai laporan keuangan yang lain bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan bebas dari salah saji material, kecurangan, dan menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, maka dibutuhkan suatu jasa pemeriksaan oleh pihak ketiga yang independen dan kompeten, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP merupakan pihak yang dianggap mampu untuk menjembatani kepentingan pihak prinsipal dengan pihak manajer dalam mengelola keuangan perusahaan.

Hubungan yang lama antara auditor dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan tinggi yang dapat menciptakan hubungan kesetiaan yang kuat dan pada akhirnya mempengaruhi sikap mental serta opini mereka. Diaz (2009) berpendapat bahwa masa perikatan audit yang lama menyebabkan perusahaan merasa “nyaman” dengan hubungan yang terjalin



selama ini antara auditor dengan pihak manajemen perusahaan, yang akan mencapai tahap dimana auditor akan terikat secara emosional dan mengancam independensinya. Giri (2010) juga menyatakan hubungan dalam waktu yang lama antara auditor dan klien akan menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor cenderung menurun dari waktu ke waktu.

Hubungan yang semakin dekat dengan manajemen menyebabkan auditor lebih mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan manajemen daripada dengan kepentingan publik. Hal tersebut dapat mempengaruhi kecenderungan auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. Peristiwa ini pernah terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2001 yang dikenal dengan skandal Enron. Dalam skandal tersebut Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Anderson gagal mempertahankan independensinya terhadap kliennya Enron yang memanipulasi data keuangan. Pada akhirnya skandal tersebut terungkap sehingga mengakibatkan perusahaan tersebut menjadi bangkrut dan KAP Arthur Anderson menjadi runtuh. Selain Enron, beberapa perusahaan besar yang melakukan kasus serupa diantaranya Worldcom dan Xerox. Kasus seperti ini dapat merugikan banyak pihak dan berdampak cukup luas. Weiss (2002) menemukan bahwa dari 228 perusahaan publik yang mengalami kebangkrutan, Enron dan 95 perusahaan lainnya menerima opini wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelum terjadinya kebangkrutan (Tucker *et al.*, 2003 dalam Rudyawan dan Badera, 2009).

Banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan yang berujung pada kebangkrutan menyebabkan profesi akuntan publik mendapat kritikan dari berbagai pihak. Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang

salah mengenai kondisi perusahaan. Untuk menyikapi hal tersebut *American Institute of Certified Public Accountants* (1988) dalam Januarti (2009) mensyaratkan bahwa auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) sampai setahun kemudian setelah pelaporan. Meskipun auditor tidak bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup sebuah perusahaan tetapi dalam melakukan audit, kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) perlu menjadi bahan pertimbangan auditor dalam memberikan opini.

*Going concern* adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011: Standar *Auditing* Seksi 341.1 paragraf 2). Kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar bertahan hidup. Oleh karena itu ketika kondisi ekonomi merupakan suatu keadaan yang tidak pasti, para investor mengharapkan auditor memberikan *early warning* akan kegagalan keuangan perusahaan (Chen dan Chruch, 1996 dalam Praptitorini dan Januarti, 2007).

Dengan adanya keraguan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor dapat memberikan opini audit *going concern* (opini modifikasi). Masalah yang sering timbul adalah bahwa sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga banyak auditor yang mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini audit *going concern* (Januarti, 2009). Penyebabnya adalah adanya hipotesis *self-*

*fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan opini *going concern*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya (Venuti, 2007). Penyebab yang lain adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status *going concern* yang terstruktur (Ho, 1994). Mutchler (1985) dalam Januarti (2009) menyatakan kriteria perusahaan akan menerima opini *going concern* apabila mempunyai masalah pada pendapatan, reorganisasi, ketidakmampuan dalam membayar bunga, menerima opini *going concern* tahun sebelumnya, dalam proses likuidasi, modal yang negatif, arus kas negatif, pendapatan operasi negatif, modal kerja negatif, 2 s/d 3 tahun berturut-turut rugi, dan laba ditahan negatif. Meskipun demikian opini audit *going concern* harus diungkapkan dengan harapan dapat segera mempercepat upaya penyelamatan perusahaan bermasalah.

Opini *going concern* merupakan asumsi dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan sehingga jika suatu perusahaan mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka perusahaan tersebut dimungkinkan mengalami masalah untuk *survive*. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko *auditee* tidak dapat bertahan dalam bisnis. Dari sudut pandang auditor, keputusan tersebut melibatkan beberapa tahap analisis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang (Setyarno *et. al.*, 2006).



Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan perusahaan maupun faktor non keuangan. Beberapa penelitian terdahulu yang mencoba mengangkat isu ini antara lain dilakukan oleh Tamba (2009) yang mencoba melihat pengaruh *debt default*, kualitas audit, dan opini audit terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2005-2007. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt default* dan opini audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan untuk kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian mengenai faktor-faktor non keuangan yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* dilakukan oleh Junaidi dan Hartono (2010) dengan menggunakan *tenure*, reputasi kantor akuntan publik, *disclosure*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *tenure*, reputasi kantor akuntan publik, dan *disclosure* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian mengenai fenomena penerimaan opini audit *going concern* ini menjadi semakin menarik untuk dikaji ketika dihubungkan dengan perilaku investor, terutama bagaimana investor menyikapi opini audit *going concern* yang diterima oleh perusahaan. Teori sinyal (*signalling theory*) menjadi dasar bahwa penerimaan opini audit *going concern* yang terdapat dalam laporan audit memiliki

informasi yang dapat mempengaruhi investor. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada suatu peristiwa pengumuman informasi yang dapat menjadi sinyal bagi para investor atau pihak potensial lain dalam pengambilan keputusan. Pengumuman laporan audit merupakan salah satu pengumuman informasi yang dapat memberikan sinyal bagi para investor.

Menurut O'Reilly (2010) dalam Parasetya (2011), opini audit *going concern* akan berguna untuk pemakai laporan keuangan khususnya investor sebagai tanda negatif atau *bad news* mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Para investor dan pemakai laporan keuangan lainnya merasa bahwa pengeluaran opini audit *going concern* ini sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Pengeluaran opini audit *going concern* ini sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi, karena ketika seorang investor akan melakukan investasi ia perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Hany *et. al.*, 2003 dalam Santosa dan Wedari, 2007).

Penelitian mengenai pengaruh opini audit *going concern* terhadap perilaku investor yang dilihat dari timbulnya reaksi pasar ini sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut Jones dan Citron, *et. al.* (dikutip oleh O'Reilly, 2010 dalam Parasetya, 2011) adanya reaksi negatif harga saham terhadap penerbitan opini *going concern*. O'Reilly (2010) dalam Parasetya (2011) juga meneliti tentang apakah investor melihat opini *going concern* akan berguna untuk menilai saham. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa investor melihat opini *going concern* menjadi relevan untuk estimasi harga saham dan penurunan harga saham berpengaruh signifikan ketika perusahaan menerima opini audit *going concern*. Parasetya (2011) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh penerimaan opini audit *going concern* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerimaan opini audit *going concern* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Saat ini perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat membawa perubahan yang besar pada tuntutan kualitas informasi. Keterbukaan dan kebenaran akan suatu informasi merupakan suatu kata kunci dalam pasar modal, sehingga informasi memiliki kaitan dengan proses penyampaian dan penerimaan bagi perusahaan dan masyarakat. Pengujian kandungan informasi ditujukan untuk melihat reaksi pasar. Apabila mengandung informasi yang bermanfaat maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar.

Untuk mengukur seberapa besar reaksi pasar ini dapat digunakan perubahan harga saham yang tercermin dengan adanya *abnormal return* saham yang positif atau negatif. Menurut Hartono (2008), *abnormal return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan (*expected return*). Reaksi positif ditunjukkan oleh *abnormal return* yang positif, artinya terjadi kenaikan harga saham pada perusahaan. Reaksi negatif ditunjukkan oleh adanya *abnormal return* yang negatif pada perusahaan, artinya terjadi penurunan harga saham. Suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* dan sebaliknya yang

tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* bagi investor (Hartono, 2008).

Selain *abnormal return*, volume perdagangan saham juga merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi pasar terhadap suatu peristiwa atau pengumuman tertentu. Volume perdagangan saham dapat diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). *Trading volume activity* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. *Trading volume activity* yang melebihi kondisi normal artinya peristiwa atau pengumuman yang terjadi memiliki informasi yang cukup bermakna.

Penelitian ini mencoba melihat pengaruh opini audit *going concern* terhadap reaksi pasar dengan menggunakan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan perusahaan manufaktur kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tanggal pengumuman opini audit *going concern* atau tanggal peristiwa (*event date*) dalam penelitian ini. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang terbesar dibandingkan dengan jenis perusahaan lain yang terdaftar di BEI.

Untuk melihat dampak reaksi pasar yang ditimbulkan dari penerimaan opini audit *going concern*, maka digunakanlah *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) sebagai proksi dari reaksi pasar. AAR didapat dari rata-rata *abnormal return* dan ATVA didapat dari rata-rata *trading volume activity*. Penelitian yang menggunakan AAR dan ATVA sebagai



proksi dari reaksi pasar pernah dilakukan oleh Meiden (2008), Budiman dan Supatmi (2009), Mila (2010), dan Kurniawan (2011).

Penelitian ini menggunakan periode uji atau *event period* selama 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan tahunan auditan dengan opini audit *going concern*. Pemilihan periode ini karena opini audit merupakan informasi yang membutuhkan waktu untuk mempengaruhi investor, tidak seperti pengumuman laba atau dividen yang dengan cepat langsung diketahui pengaruhnya. Periode uji sebelum pengumuman opini audit *going concern* juga dilibatkan karena untuk mengetahui apakah terjadi kebocoran informasi atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Opini Audit *Going Concern* Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah penerimaan opini audit *going concern* berpengaruh terhadap reaksi pasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerimaan opini audit *going concern* terhadap reaksi pasar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh opini audit *going concern* terhadap reaksi pasar.

2. Manfaat bagi akademisi dan calon peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh opini audit *going concern* terhadap reaksi pasar yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk para calon peneliti berikutnya.

3. Manfaat bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang luas kepada para investor mengenai pengaruh opini audit *going concern* terhadap reaksi pasar. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai sebuah bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi, karena menurut O'Reilly (2010) dalam Parasetya (2011), opini audit *going concern* akan berguna untuk pemakai laporan keuangan khususnya investor sebagai tanda negatif atau *bad news* mengenai kelangsungan hidup perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Ferry dan Supatmi. 2009. *Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Diaz, Marsela. 2009. *Analisis Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Pergantian Kantor Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review* Vol. 14 No. 1 : 57-74.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2010. *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ho, Joanna. 1994. *The Effect of Experience on Consensus of Going-Concern Judgments*. *Behavioral Research in Accounting* Vol 6. Pp 160-172.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, Indira. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* Vol. 3 No. 4 : 305-360.
- Junaidi dan Jogiyanto Hartono. 2010. *Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

- Kurniawan, Hendra. 2011. *Analisis Pengaruh Kunjungan Presiden Amerika Serikat Barrack Obama ke Indonesia Terhadap Indeks Saham LQ45*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Meidawati, Neni dan Mahendra Harimawan. 2004. *Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ-45 Di PT. Bursa Efek Jakarta*. Sinergi Vol. 7 No. 1 : 89-101.
- Meiden, Carmel. 2008. *Pengaruh Opini Audit terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham*. Akuntabilitas Vol. 7 No 2 : 109-113.
- Mila, I Gusti Ayu. 2010. *Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Muchtar, Farid. 2008. *Analisis Reaksi Saham Terhadap Peristiwa Stock Split yang Ditunjukkan Oleh Abnormal Return dan Trading Volume Activity*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Myra, Agustina, Carmel Meiden, dan Joko Sangaji. 2005. *Prilaku Reaksi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Atas Pengumuman Dividen*. Akuntabilitas Vol. 4 No. 2 : 39-50.
- Parasetya, Mutiara Tresna. 2011. *Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern (GCO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Petronela, Thio. 2004. *Perkembangan Going Concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit*. Jurnal Balance: 47-55.
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. 2007. *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rudyawan, Arry Pratama dan I Dewa Nyoman Badera. 2009. *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 No.2 : 129-138.



- Samsul, Muhammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Santosa, Arga Fajar dan Linda Kusumaning Wedari. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. JAAI Volume 11 No 2 : 141-158.
- Setiawan, Santy. 2006. *Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No. 1 : 59-67.
- Setyarno, Eko Budi, Indira Januarti, dan Faisal. 2006. *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Soepriyadi, Dwi Fitriadi. 2011. *Analisis Reaksi Pasar terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Opini Audit*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tamba, Revol Ulung Bisara. 2009. *Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, dan Opini Audit terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1995. *Tentang Perseroan Terbatas*. Nomor: 1, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1995. *Tentang Pasar Modal*. Nomor : 8. Jakarta.
- Venuti, Elizabeth K. 2007. *The Going Concern Assumption Revisited: Assessing a Company's Future Viability*. *The CPA Journal Online*, (<http://www.nysscpa.org/cpajournal/2004/504/essentials/p40.htm>, diakses 6 Maret 2012).
- Wicaksono, Arie. 2011. *Pengaruh Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan dan Laporan Audit Wajar dengan Pengecualian terhadap Abnormal Return*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Widharatna, Amelia Ratih. 2009. *Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Opini Auditor Wajar Tanpa Pengecualian dan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas Pada Perusahaan yang Tergolong LQ 45 Periode Tahun 2006-2007*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2009. *Aplikasi Statistik Seri 1*. Bandung: Salemba Empat.